

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang membahas dan menguraikan tentang langkah-langkah, cara-cara atau teknik-teknik dalam pelaksanaan penelitian, seperti mengidentifikasi, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai penyusunan laporan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara ilmiah.<sup>72</sup>

Sesuai dengan judul penelitian yang telah diajukan yaitu “Strategi Optimalisasi Kinerja Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Dalam *Fundraising* Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) di BAZNAS Tulungagung”, maka pendekatan penelitian yang diambil adalah pendekatan kualitatif, yang mana digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan survei analisis data yang bersifat induktif, hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata

---

<sup>72</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim’s Publising, 2017), hal. 2

dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>73</sup>

Pada dasarnya landasan teoritis dari penelitian kualitatif itu bertumpu secara mendasar pada *fenomenologi*. Karena itu pada bagian ini *fenomenologi* dijadikan sebagai dasar teoritis utama sedang yang lainnya yaitu interaksi simbolik, kebudayaan, dan *etnometodologi* dijadikan sebagai dasar tambahan yang melatarbelakangi secara teoritis penelitian kualitatif.<sup>74</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini berupa lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung, Kantor sekretariat BAZNAS Tulungagung di Jl. Mayor Sujadi No. 172. Pemilihan lokasi dikarenakan ketertarikan peneliti terhadap bagaimana manajemen strategi pengelolaan zakat infaq dan shodaqoh (ZIS) yang digunakan BAZNAS Tulungagung dengan pemberdayaan UPZ dalam *fundraising* dana ZIS dan pemberian bantuan dalam mengembangkan usaha yang kekurangan modal dengan berbagai kriteria. Alasan lain untuk melakukan penelitian di BAZNAS Tulungagung yakni dengan kendala yang dirasa masih kurang maksimal dalam *fundraising* dana ZIS dibandingkan dengan kabupaten lain dengan potensi yang ada di wilayah Tulungagung belum tercapai target sehingga menjadi catatan peneliti untuk menggali permasalahan tersebut.

---

<sup>73</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6

<sup>74</sup>*Ibid.*, hal. 14

### C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah suatu keterangan atau bahan nyata yang dijadikan untuk menyusun hipotesa.<sup>75</sup> Jenis data dalam penelitian ini ialah data kualitatif, karena hasil datanya berbentuk deskriptif dan data dapat diperoleh dari dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan, tindakan responden, dokumen dan lain-lain. Adapun menurut derajatnya, jenis data dapat dibedakan menjadi dua yakni, data primer dan data sekunder.<sup>76</sup>

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara atau informasi dari informan, yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut *key member* yang memegang kunci utama sumber data penelitian ini, karena informan merupakan seseorang yang benar-benar mengetahui. Data primer saya peroleh langsung dari staf BAZNAS Tulungagung.
2. Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua atau instansi seperti dokumen baik dalam bentuk laporan maupun data sekunder lainnya dan juga bisa dari *teks book*. Untuk data sekunder akan menggunakan data-data, website, brosur dan majalah dalam mencari informasi profil lembaga BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian ini ialah mendapat data

---

<sup>75</sup> Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan, tt), hal. 87

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hal. 144

(BAZNAS Tulungagung). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>77</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan berbagai jenis pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya melalui tanya jawab dan sifatnya lebih mendalam serta dikenakan pada responden yang sedikit jumlahnya.<sup>78</sup> Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>79</sup>

Dalam wawancara mendalam melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut) dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalian yang dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspektif responden dalam memandang sebuah permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai satu orang secara

---

<sup>77</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 2

<sup>78</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 83

<sup>79</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 186

tatap muka (*face to face*). Alasan menggunakan metode ini adalah peneliti ingin memperoleh informasi dan pemahaman dari aktivitas, kejadian, serta pengalaman hidup seseorang yang tidak dapat diobservasi secara langsung. Dengan metode ini peneliti dapat mengeksplorasi informasi dari subjek secara mendalam. Wawancara yang saya lakukan kepada ketua BAZNAS Tulungagung yakni H. Muhammad Fathurro'uf, direktur Ahmad Supriyadi, staf bidang administrasi Fathul Manan, staf bidang pelaporan Astri Latifah, guna memperoleh data tentang “Strategi Optimalisasi Kinerja UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Dalam *Fundraising* ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh) di BAZNAS Tulungagung”, Bapak Moejali salah satu pengurus UPZ masjid Al-Husna Sumbergempol, Bapak Beno selaku Bendahara sekaligus Pendamping dari program ZCD (*zakat community development*) UPZ Mushola Miftakhul Huda.

## 2. Observasi (Pengamatan)

Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>80</sup> Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achnadi, observasi (pengamatan) adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup>Sugiyono, *Metodologi penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 196

<sup>81</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 70

*“Observation implies the use of the eyes rather than of the ears and the voice. Observation may be defined as systematic viewing, coupled with consideration of the seen phenomena, in which main consideration must be given to the larger unit of activity by which the specific observed phenomena occurred”*. Menurut Girija, observasi merupakan penelitian yang memanfaatkan mata bukan dengan telinga dan mulut. Observasi dapat didefinisikan dengan melihat secara sistematis dengan mempertimbangkan seluruh fenomena yang dilihat dan pertimbangan pertama harus didasarkan pada unit yang terbesar dari seluruh pertimbangan lain yang diamati.<sup>82</sup>

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian yang dapat bersifat perilaku dan atau tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja dan dikenakan kepada responden yang jumlahnya kecil. Data yang ingin diperoleh dari kegiatan ini adalah manajemen strategi BAZNAS Tulungagung dalam mengoptimalkan *Fundraising* ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh) melalui UPZ (Unit Pengumpul Zakat).

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan jenis observasi sebagai berikut:

a. Observasi partisipan

Observasi partisipatif ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati atau berada dalam keadaan

---

<sup>82</sup>M. Garija, *Research Methodology*, (Delhi: S. Chand Publishing, 2003), hal. 57

obyek yang diobservasi (*observees*), peneliti berada di lingkup kegiatan BAZNAS Tulungagung selama penelitian berlangsung.<sup>83</sup>

b. Observasi Eksperimental

Merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti tersebut harus dapat mengendalikan situasi sehingga situasi yang akan muncul pada saat penelitian dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>84</sup> Peneliti harus mengetahui aturan di BAZNAS Tulungagung dan fokus terhadap permasalahan yang akan diteliti sesuai tema penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik.<sup>85</sup> Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter dan data lain yang relevan. Dokumen merupakan rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Salah seorang ilmuwan berpendapat sebagai berikut:

*“Meaning does not reside in a text but in the writing and reading of it. As the text is reread in different contexts it is given new meanings. Often contradictory and always socially embeded. Thus there is no*

---

<sup>83</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hal.7

<sup>84</sup> Rokhmat Subagiyo, *Met ode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 93

<sup>85</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 217

*‘original’ or ‘true’ meaning of a text outside specific historical contexts. Equally, different types of text have to be understood in the contexts of their condition of production and reading”.*

Berkenaan dengan pandangan di atas, perlu diupayakan untuk memahami suatu objek atau kasus tertentu berdasarkan pada gambaran situasi sosial pada waktu kasus itu muncul dan gambaran reaksi sosial terhadap kasus tersebut. Oleh karena itu, pijakan utamanya adalah makna-makna masa lalu dan masa kini atas reinterpretasi subjek penelitian terhadap suatu objek atau kasus tertentu. Dengan demikian, data yang digali dari wawancara dan pengamatan diperlukan sebagai suatu dokumen.<sup>86</sup> Peneliti dapat memperoleh dokumen dari BAZNAS Tulungagung yang berbentuk artikel dan file laporan yang berisi rekam jejak kegiatan BAZNAS Tulungagung agar hasil penelitian dari wawancara dan observasi lebih kredibel atau dapat dipercaya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan usaha atau upaya data yang tersedia yang selanjutnya diolah dengan bantuan instrumen statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.<sup>87</sup> Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan atau disebut analisis data sebelum lapangan, analisis ini dilakukan terhadap data hasil

---

<sup>86</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 143

<sup>87</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 100



studi pendahuluan, data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan.<sup>88</sup>

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>89</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik-teknik analisis datanya adalah sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction*

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo, data *reduction* adalah merangkum dari data-data yang didapatkan dalam penelitian. Langkah-langkah yang harus dilakukan yakni memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema. Dalam hal ini, peneliti harus segera melakukan analisa data melalui reduksi data, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup.<sup>90</sup> Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada manajemen strategi pengelolaan dana ZIS di BAZNAS Tulungagung melalui kinerja UPZ.

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metodologi penelitian pendidikan...*, hal. 91

<sup>89</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

<sup>90</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 191

## 2. Data Display

Langkah berikutnya adalah penyajian data (*data display*) yang diperoleh dari lapangan. Data display yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.<sup>91</sup> Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada data yang diperoleh dari BAZNAS Tulungagung sesuai dengan teknik pengumpulan data, baik dari data wawancara, observasi maupun dokumen yang diperoleh dari lapangan.

## 3. Conclusions Drawing (verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.<sup>92</sup> Yakni yang berkaitan dengan manajemen strategi pengelolaan dana ZIS di BAZNAS Tulungagung, strategi BAZNAS Tulungagung dalam *fundraising* ZIS melalui kinerja UPZ di setiap wilayah Tulungagung dan bagaimana evaluasi BAZNAS Tulungagung dalam *fundraising* ZIS melalui optimalisasi kinerja UPZ.

---

<sup>91</sup> *Ibid.*, hal. 236

<sup>92</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 91

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dikumpulkan sangat dibutuhkan agar memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi atau dalam penelitian sering disebut kredibilitas (*credibility*). Menentukan hasil penelitian dapat ditransfer ke wilayah lain maka perlu dilakukan uji transferabilitas (*transferability*) dan untuk mengetahui apakah hasil penelitian (produk) benar dapat pula dikaji ulang kesesuaian terjadi informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya, untuk itu peneliti perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui uji antara proses dan produk melalui uji komformitas (*comfromity*).<sup>93</sup>

### 1. Kredibilitas (*Credibility*)

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian tentang “Strategi Optimalisasi Kinerja UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Dalam *Fundraising* ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh) di BAZNAS Tulungagung” melalui hasil wawancara, observasi dan bukti dokumen. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka dalam penelitian ini menggunakan berbagai cara, antara lain:

---

<sup>93</sup>Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Ed. 1 (Jakarta: Prena media Group, 2014), hal. 393-394.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen penelitian. Kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara sungguh-sungguh serta bermakna. Peneliti memang harus tahu dan menyadari kapan suatu penelitian kualitatif dapat dihentikan, jika data yang dikumpulkan belum meyakinkan dan belum dapat dipercaya maka peneliti perlu memperpanjang waktu tinggal di lapangan serta melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang, menelisik dan menganalisis data yang sudah terkumpul. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>94</sup> Jika memang penelitian membutuhkan waktu yang lama dalam mengkaji pokok permasalahan maka dirasa perlu dalam perpanjangan keikutsertaan di BAZNAS Tulungagung untuk mendapat kesahihan data.

b. Kekuatan pengamatan

Mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut

---

<sup>94</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.327

secara rinci. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>95</sup> Untuk memfokuskan kekuatan pengamatan maka peneliti mengambil teknik pengumpulan data sesuai poin diatas yakni dengan wawancara mendalam, observasi dan pengumpulan dokumen di BAZNAS Tulungagung.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda. Penggunaan sumber yang banyak untuk triangulasi dapat dilakukan dengan mencari sumber lebih banyak (*multiple resources*) dan berbeda dalam informasi yang sama. Penggunaan metode yang berbeda dapat diartikan bahwa pada tahap pertama informasi dikumpulkan dengan observasi tentang suatu aspek, maka berikutnya menggunakan metode lain seperti wawancara untuk mengumpulkan informasi yang sama. Cari dan temukan lagi informasi didalam dokumentasi tentang aspek yang sama dengan aspek yang

---

<sup>95</sup> *Ibid.*, hal. 329-330

dikumpulan datanya melalui observasi dan interview (BAZNAS Tulungagung).<sup>96</sup>

## 2. Transferabilitas (*Transferability*)

Penelitian kualitatif bersifat kontekstual dan tidak mungkin menggeneralisasi hasil penelitian satu tempat ke wilayah populasi lain, karena situasi sosial yang diambil bukan mewakili beberapa daerah. Hasil penelitian kualitatif ditempat tertentu hanya mungkin dapat ditransfer ke daerah lain kalau tempat yang baru benar memiliki karakteristik yang sama dengan tempat atau situasi sosial yang mencangkup aktor (*actor*), tempat (*place*) dan aktivitas (*activity*) serta konteksnya sama pula diantara kedua tempat tersebut.<sup>97</sup> Hasil dari penelitian di BAZNAS Tulungagung ini akan dijelaskan serinci mungkin, penemuan itu sendiri dengan penfasiran dan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian nyata yang diperoleh peneliti.

## 3. Konformitas (*Conformity*)

Uji konformitas ini sebenarnya yang dilakukan adalah melihat keterkaitan hasil uji produk dengan hasil audit proses, jika hasil audit produk merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konformitas.<sup>98</sup> Dalam penelitian kualitatif, standar konfirmabilitas lebih terfokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian (BAZNAS

---

<sup>96</sup> Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian...*, hal. 394-395

<sup>97</sup> *Ibid.*, hal. 397

<sup>98</sup> *Ibid.*, hal. 398

Tulungagung), apa yang benar berasal dari pengumpulan data di lapangan.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu, peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang sistematis agar diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Tahap-tahap penelitiannya sebagai berikut:<sup>99</sup>

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Kegiatan pra-pendahuluan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Kemudian melakukan penjajagan agar peneliti bisa menilai kelayakan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan instrument yang dibutuhkan, diantaranya:

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti berangkat dari permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian yang akan dilakukan di BAZNAS Tulungagung.

#### **b. Memilih lapangan penelitian**

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti berpijak pada rumusan masalah yang telah diangkat sehingga peneliti bisa memilih lokasi

---

<sup>99</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 161

penelitian yang sesuai. Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Tulungagung sesuai dengan tujuan awal.

c. Mengurus surat perijinan

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempunyai surat perijinan meneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses penelitian BAZNAS Tulungagung.

d. Penilaian lokasi penelitian

Peneliti harus melihat lokasi penelitian yang berhubungan dengan situasi, kondisi, latar beserta konteksnya yang sesuai dengan permasalahan yang telah diangkat oleh peneliti yakni di BAZNAS Tulungagung.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Sehubungan dengan informan yang akan digunakan didalam pengumpulan data dalam penelitian maka informan yang dipilih oleh peneliti harus benar-benar mengetahui dan memahami terkait dengan fokus penelitian. Dalam pemilihan informan di pilih staf BAZNAS Tulungagung dan perwakilan UPZ untuk sebagai informan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian: alat tulis, kamera, recorder, dan sebagainya untuk pendukung jalannya pengumpulan data di BAZNAS Tulungagung.



## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini mempersoalkan tentang segala macam pekerjaan lapangan (di BAZNAS Tulungagung) antara lain yaitu:

- b. Tahap pengumpulan, dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan.

Tahap ini dilakukan dengan:

- 1) Observasi terlibat
  - 2) Interview atau wawancara mendalam
  - 3) Dokumentasi
- b. Tahap analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu: wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen, dan data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikasi dan dianalisa dengan domain.
  - c. Tahap penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.